

Pelaksanaan Go Green dalam Perlindungan Lingkungan di SMAK Yos Sudarso Kota Batam

Dimas Iqbal Nurrahman¹, Yoseph Seno², Muhammad Avrif Syach³, Raihan⁴, Hotni Mutiara⁵, Muhammad Arraafi Yulianto⁶, Helen⁷, Febrianti⁸

Universitas Internasional Batam

Email : dimas@uib.ac.id, yoseph.seno@uib.ac.id, 2141014.muhammad@uib.edu ,
2141022.raihan@uib.edu , 2141061.hotni@uib.edu, 2141087.muhammad@uib.edu,
2141262.helen@uib.edu, 2141322.febrianti@uib.edu

Abstrak

SMAK Yos Sudarso adalah sekolah swasta Katolik di Kota Batam yang dikenal sebagai sekolah yang memiliki reputasi yang baik. Berdasarkan observasi yang telah diamati penulis, ditemukan bahwa sekolah tersebut telah memiliki kelompok kecil (eskul) bernama *Go Green*. Namun, tidak terlalu aktif dan tidak konsisten untuk melakukan berbagai program-program dalam rangka melindungi lingkungan sesuai dengan peran eskul tersebut dibentuk. Untuk melindungi lingkungan sekolah dengan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, perlu diadakan sebuah edukasi maupun penyuluhan bagi pelajar agar lebih memiliki kepedulian sosial terhadap lingkungannya. Metode pelaksanaan proyek ini menggunakan kombinasi dari beberapa jenis metode, yaitu pendidikan masyarakat, seperti kegiatan-kegiatan penyuluhan bagi pelajar dan metode pelatihan bagi pelajar yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memberikan edukasi dengan melaksanakan seminar mengenai *go green* dalam perlindungan lingkungan, sedangkan kegiatan kedua yang dilakukan adalah mengajak anggota eskul *go green* melakukan aksi penanaman pohon bersama-sama. Hal ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi terjadinya pemanasan global dan kerusakan lingkungan. Pada proyek ini sangat diperlukan adanya sebuah komitmen dan konsistensi sehingga tidak hanya menjadi sebuah kewajiban, namun menjadi sebuah gaya hidup bagi siswa/siswi SMAK Yos Sudarso melalui tindakan kecil seperti dengan mengutip dan memilah sampah, membawa tas belanja saat belanja, dan sebagainya. Pada kegiatan ini, penulis mempublikasikan sebuah artikel maupun poster yang sudah didesain secara menarik dan informatif seputar pendidikan perlindungan lingkungan. Tidak hanya itu, penulis juga memanfaatkan media lain berupa video edukasi dan modul pembelajaran yang dapat diakses secara digital untuk menyebarkan informasi seputar perlindungan lingkungan.

Abstract

SMAK Yos Sudarso is a private Catholic school in Batam City which is known as a school with a good reputation. Based on the observations that the author has observed, it was found that the school has a small group (extracurricular) called *Go Green*. However, it is not very active and inconsistent to carry out various programs in order to protect the environment in accordance with the role of the extracurricular activities. To protect the school environment by preventing pollution and environmental damage, it is necessary to provide education and counseling for students to be more concerned about the social environment. The method of implementing this project uses a combination of several types of community education methods, such as outreach

activities for students and methods for students accompanied by demonstrations or demonstrations for their realization. The first activity carried out was to provide education by holding seminars on going green in environmental protection, while the second activity carried out was to invite extracurricular go green members to do tree planting actions together. This is one way to reduce global warming and environmental damage. This project requires commitment and consistency so that it is not only an obligation, but a lifestyle for SMAK Yos Sudarso students through small actions such as quoting and sorting garbage, carrying shopping bags when shopping, and so on. In this activity, the author publishes an article or poster that is designed in an interesting and informative way about environmental protection education. Not only that, the author also uses other media, educational videos and learning modules that can be accessed digitally to disseminate information about environmental protection.

Keywords: *Concern, Environmental Protection, Go Green*

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis dari eticon.co.id, penanaman pohon sangatlah penting dalam upaya perlindungan lingkungan. Pentingnya menanam pohon di masa ini tidak hanya bermanfaat untuk generasi saat ini saja, melainkan keberadaan pohon ini termasuk salah satu aspek yang menentukan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di masa yang akan datang. Pohon dapat menghasilkan oksigen, satu pohon dapat menghasilkan 1,5 kilo oksigen perhari sedangkan manusia memerlukan sekitar 0,5 kilo oksigen perhari, sehingga dengan satu pohon dapat menunjang kehidupan dua orang, dan jika menebang pohon sama saja akan kehilangan persediaan oksigen untuk dua orang. Maka dari itu menanam pohon akan dapat menyelamatkan makhluk hidup yang ada di bumi. Hal ini juga diakui oleh siswa-siswi di SMP Negeri 1 Lembang dengan mengadakan aksi tanam seribu pohon. Pada kegiatan tersebut didamping oleh penggiat lingkungan yang dimana melakukan penanaman di Gunung Putri, Lembang, Bandung Barat. Aksi tanam seribu pohon oleh pelajar memang sebaiknya terus disebar atau dilaksanakan secara besar-besaran agar bumi bisa kembali hijau dan manfaatnya bisa dirasakan oleh manusia dimasa depan. Sama halnya dengan proyek

pengabdian masyarakat dalam mata kuliah Kewarganegaraan, tujuan proyek ini dilakukan yaitu dalam rangka pengembangan karakter bagi mahasiswa dan masyarakat agar dapat lebih berwawasan kebangsaan, cinta tanah air, dan juga memiliki kepedulian sosial terhadap lingkungan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Topik yang diangkat pada program ini yaitu mengenai “Perlindungan Lingkungan” untuk melindungi lingkungan dengan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Perlindungan lingkungan ini merupakan hal yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat karena lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dimana segala benda, kekuatan atau daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perbuatannya, mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

MASALAH

Alasan memilih topik perlindungan lingkungan dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang menjaga lingkungan sekitar. Salah satu contohnya adalah membuang sampah sembarangan tanpa mengetahui sebab dan akibatnya bahkan sampai menebang pohon semena-

mena untuk kepentingan pribadi yang mengakibatkan bumi yang kita tinggali saat ini mengalami *global warming*. Oleh karena itu, dari adanya penerapan proyek kegiatan yang berjudul *Go Green* ini harapannya dapat membawakan wawasan baru bagi para siswa atau siswi dan menyadari pentingnya lingkungan sehingga masyarakat harus melindungi lingkungan tersebut (Karim & Makmur, 2019).

RUANG LINGKUP

Sekolah SMAK Yos Sudarso memiliki sebuah kelompok kecil (eskul) bernama *Go Green*. Namun tidak terlalu aktif dan tidak konsisten untuk melakukan berbagai program-program dalam rangka melindungi lingkungan sesuai dengan peran eskul tersebut dibentuk. Sehingga perlu ada-nya program-program yang dilaksanakan untuk eskul ini supaya lebih aktif dan terus berjalan dalam waktu jangka yang lama. Oleh karena itu, penulis menentukan bahwa dalam proyek pertama eskul *go green* ini merupakan kegiatan dimana akan melakukan tanam pohon bersama-sama. Alasan diadakannya kegiatan praktek ini dikarenakan dalam perlindungan lingkungan, selain memberikan edukasi, juga harus melakukan praktek langsung sehingga siswa/I dapat memahami lebih jelas lagi.

Eskul *go green* ini akan terus berjalan dengan anggota-anggota yang mampu mengajak siswa lainnya untuk menjaga sekolah tetap bersih dan mempertahankan predikat sebagai sekolah Sobat Bumi.

TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan proyek ini dengan topik “Perlindungan Lingkungan” ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dan siswi dari SMAK Yos Sudarso dapat memahami lebih jelas tentang perlindungan lingkungan.
- 2) Menambah wawasan baru mengenai cara menanam pohon dan menyadari pentingnya menjaga lingkungan.

- 3) Membuat para siswa dan siswi dari SMAK Yos Sudarso mulai tergerak untuk menjaga kelestarian lingkungan.
- 4) Para siswa dan siswi menjadi lebih bersemangat kerja sama dalam menjaga lingkungan di sekolah SMAK Yos Sudarso dan disekitarnya.
- 5)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan proyek ini menggunakan kombinasi dari beberapa jenis metode, diantaranya:

1. Pendidikan Masyarakat berupa sosialisasi teori kepada siswa/I Sekolah SMAK Yos Sudarso.
2. Pelatihan, metode ini digunakan karena melibatkan penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk implementasinya

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data SMAK Yos Sudarso adalah metode wawancara dan observasi. Langkah pertama yang digunakan penulis yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah untuk mendapatkan izin melakukan program pengabdian masyarakat di sekolah tersebut. Penulis membawakan surat antaran dari kampus untuk melakukan observasi di SMAK Yos Sudarso. Setelah itu, kelompok penulis melakukan observasi dan wawancara kepada staf dan guru di SMAK Yos Sudarso. Kelompok penulis melakukan pengamatan terhadap lapangan secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang sedang di teliti oleh penulis. Dari hasil penelitian, didapatkanlah berupa informasi-informasi mengenai SMAK Yosudarso. Implementasi kegiatan pertama yang dilakukan berupa pendidikan masyarakat dengan mengadakan

sebuah sosialisasi mengenai go green dalam perlindungan lingkungan. Sedangkan pada implementasi kedua, penulis melakukan pelatihan berupa tanam pohon bersama dengan para siswa/I SMAK Yos Sudarso dimana kegiatan ini dapat disimpulkan tidak hanya berdampak sementara namun dalam waktu jangka yang sangat panjang. Pohon tersebut akan dijaga oleh siswa/I sekolah Yos Sudarso dengan menyiramnya setiap hari sekali. Harapannya siswa/I SMAK Yos Sudarso akan terus memiliki semangat dalam menjaga lingkungan sekolah

Berikut metode pengumpulan data pada program ini, antara lain:

1) Metode wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan pertemuan dengan pihak sekolah untuk membahas mengenai pengarah dan mendapatkan informasi sekolah untuk melaksanakan kegiatan menanam pohon ini secara tepat.

2) Observasi

Sebelum melakukan kegiatan, penulis melakukan observasi pada lokasi mengenai masalah yang terjadi. Setelah itu, penulis juga observasi mengenai lokasi yang akan dipakai untuk menanam pohon, dengan memastikan apakah tanah pada lokasi tersebut cocok untuk menanam pohon sesuai yang sudah ditentukan.

Demikianlah beberapa metode yang dilakukan untuk melancarkan implementasi pada SMAK Yos Sudarso yang berlokasi di Kelurahan Sei Tering, Batam Center. Kegiatan pertama dilaksanakan pada Hari Sabtu, 21 Mei 2022 dan kegiatan kedua dilaksanakan pada Hari Jumat, 29 Juli 2022.

PEMBAHASAN

Sebelum diadakannya proyek ini, penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah SMAK Yos Sudarso terlebih dahulu mengenai masalah-masalah yang dihadapi

dan lain-lain. Berikut merupakan daftar pertanyaan dalam proses wawancara:

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Berapa jumlah total siswa/I di SMAK Yos Sudarso?	Jumlah total siswa/I SMAK Yos Sudarso 1055 murid
2.	Ada kendala terkait sekitar lingkungan sekolah SMAK Yos Sudarso?	Masih ada beberapa siswa yang masih kurang sadar tentang menjaga lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan
3.	Ada eskul atau organisasi terkait menjaga lingkungan sekolah?	SMAK Yos Sudarso memiliki sebuah kelompok yaitu <i>eskul go green</i>
4.	Apakah <i>go green</i> ini aktif? Seperti sering diadakan proyek-proyek untuk menjaga lingkungan sekolah?	Tidak, dikarenakan saat ini <i>go green</i> ini tidak banyak menarik minat para siswa dan hanya terdiri dari 10 orang saja.

Dari hasil wawancara diatas, kelompok penulis merancang dan sepakat melakukan dua kegiatan dimana pada kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara *offline* dan tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan pertama pada proyek ini adalah mengadakan sosialisasi dengan memberikan edukasi mengenai *go green* dalam perlindungan lingkungan, Sedangkan pada kegiatan kedua, penulis mengadakan sebuah pelatihan dengan mengadakan proyek pertama dari *go green* sekaligus mengajak siswa/I SMAK Yos Sudarso menanam pohon bersama.



Kegiatan pertama diadakan pada Hari Sabtu, 21 Mei 2022 dengan mengadakan sebuah seminar/sosialisasi dengan menyiapkan bahan-bahan seperti materi mengenai “Perlindungan Lingkungan” dengan judul “Go Green”. Dalam sosialisasi ini dijelaskan tentang pengertian *go green* beserta manfaat, alasan, pencemaran dan kerusakan lingkungan, alasan kesehatan, cara mencegah buang sampah sembarangan, cara melakukan *go green* di sekolah, mengurangi pemakaian sampah plastik, melakukan reboisasi di sekolah, cara menerapkan 3R di sekolah, dan pentingnya melakukan 3R ini. Selanjutnya memasuki sesi tanya jawab sekaligus *game* kuis dimana pada *game* ini akan menguji keahaman peserta mengenai materi yang telah dibawakan, pada peserta yang menjawab pertanyaan pada *game* kuis akan mendapatkan hadiah *souvenir* dari pembicara. Dalam implementasi kegiatan pertama ini, para peserta dari sekolah SMAK Yos Sudarso cukup memahami apa yang disampaikan oleh kelompok penulis. Pada pertanyaan yang diberikan pada sesi *games* kuis tadi, banyak para peserta yang mengangkat tangan untuk menjawab dan jawaban yang diberikan juga sangat lengkap.



Kegiatan kedua diadakan pada Hari Jumat, 29 Juli 2022. Kegiatan ini berupa *workshop*, dimana pertemuan ini terjadi interaksi dengan melakukan kegiatan praktek bersama-sama. Salah satu ide yang akan diajukan yaitu merencanakan proyek pertama dengan menanam pohon bersama dengan anggota dari eskul *go green*. Penulis memilih proyek pertama pada eskul *go green* ini adalah dengan menanam pohon bersama. Alasan dipilihnya proyek ini dikarenakan dalam perlindungan lingkungan, menanam pohon merupakan bagian yang paling penting. Selain dapat memberikan kesegaran, pohon juga mampu mencegah berbagai masalah seperti mencegah polusi dan banjir. Pada proyek pertama eskul *go green* ini, penulis akan membeli bibit pohon dimana bibit pohon tersebut akan ditanam bersama dengan siswa/I di sekolah SMAK Yos Sudarso. Pohon tersebut merupakan pohon ketapang dimana memiliki berbagai manfaat dan fungsi bagi lingkungan dan kesehatan tubuh. Oleh karena itu, penulis membeli bibit pohon ketapang sebanyak 5 buah dengan membawanya ke sekolah SMAK Yos Sudarso dan menanam bersama dengan siswa/I di sekolah tersebut. Sebelum melakukan tanam pohon bersama, penulis menjelaskan terlebih dahulu mengapa memilih proyek tanam pohon bersama dan memilih pohon ketapang sebagai objek dalam kegiatan ini. Pada kegiatan implementasi kedua ini, siswa/I SMAK Yos Sudarso bersemangat dalam melakukan tanam pohon bersama sambil bercanda ria. Pada sesi tersebut, kelompok penulis menanam terlebih dahulu bagaimana cara menanam pohon ketapang yang kemudian pohon selanjutnya ditanam oleh siswa/I SMAK Yos Sudarso. Proyek ini tidak hanya melakukan praktek menanam pohon bersama, akan tetapi juga mengajak para siswa/I tersebut mengetahui bagaimana cara menanam pohon dengan baik serta menjaga lingkungan tetap bersih, asri, dan indah.

Hasil yang di dapatkan setelah implementasi kegiatan pertama dan kedua adalah para peserta dari sekolah SMAK Yos Sudarso cukup memahami apa yang disampaikan oleh pembawa materi. Pada pertanyaan yang diberikan pada sesi *games* kuis kegiatan pertama, para peserta banyak yang mengangkat tangan untuk menjawab dan jawaban yang diberikan juga sangat lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa/I SMAK Yos Sudarso mengerti tentang materi yang disampaikan dan dapat menjaga lingkungan sekolah dan sekitarnya dengan baik. Sedangkan pada implementasi kedua, para siswa/I juga cukup mengetahui bagaimana cara menanam pohon dengan baik dan cara menjaganya dengan baik. Proyek ini tidak hanya berlaku sementara, dikarenakan pohon yang ditanam pada sekolah tersebut, ini akan membuat siswa/I menjaganya dengan baik dengan cara menyiramnya setiap hari sekali. Selain itu, eskul *go green* juga akan terus berlanjut dengan menciptakan program-program baru supaya menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, rapi, dan indah.

KESIMPULAN

Perlindungan lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam lingkungan masyarakat karena lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dimana segala benda, kekuatan atau daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perbuatannya, mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Mukson et al., 2021). Sehingga diadakan sosialisasi dan *workshop* ini akan memberikan wawasan baru sekaligus membuat para siswa dan siswi di SMAK Yos Sudarso menjadi lebih paham dan lebih bersemangat dalam melindungi lingkungan dan dapat menyebarluaskan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar supaya lingkungan tetap terjaga dan bebas

dari pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Pada implementasi kegiatan pertama yang dilakukan berjalan dengan lancar dan para peserta pada sekolah SMAK Yos Sudarso juga mengerti tentang materi yang disampaikan. Sedangkan pada implementasi kedua, penulis melakukan tanam pohon bersama dengan para siswa/I SMAK Yos Sudarso dimana kegiatan ini dapat disimpulkan tidak hanya berlaku sementara namun dalam waktu jangka yang sangat lama. Pohon tersebut akan dijaga oleh siswa/eskul *go green* juga akan tetap berjalan dengan menciptakan program-program baru.

Harapannya siswa/I SMAK Yos Sudarso akan terus memiliki semangat dalam menjaga lingkungan sekolah dengan mengajak teman-teman lainnya ikut menjaga supaya lingkungan yang kita tinggali saat ini dapat terus sehat, bersih, asri, dan indah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melindungi, melimpahkan berkah dan Rahmat-Nya, sehingga atas izin-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ibu Sumiyati, S.Pd. selaku kepala sekolah SMAK Yos Sudarso yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan proyek PASEPRO yang bertemakan "Perlindungan Lingkungan" sehingga dengan kesempatan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan artikel dengan baik.
- 2) Bapak Dimas Iqbal Nurrahman, S.Ars., M.Arch. selaku dosen pembimbing Pancasila Universitas

Internasional Batam, karena dengan dorongan, nasehat dan saran, serta semangat dan partisipan yang diberikan Bapak Dimas Iqbal Nurrahman, S.Ars., M.Arch., kami dapat menyelesaikan artikel dan kegiatan implementasi ini dengan baik dan lancar.

Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>

DAFTAR PUSTAKA

10 Contoh Melestarikan Lingkungan Sekitar, Bangkitkan Kesadaran Mulai dari Hal Kecil | *merdeka.com*. (n.d.). Retrieved August 10, 2022, from <https://www.merdeka.com/trending/10-contoh-melestarikan-lingkungan-sekitar-bangkitkan-kesadaran-mulai-dari-hal-kecil-klm.html>

Cara Menjaga dan Memelihara Lingkungan Alam di Sekitar Kita | Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan. (n.d.). Retrieved August 10, 2022, from <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/cara-menjaga-dan-memelihara-lingkungan-alam-di-sekitar-kita-29>

Lukyani, L. (2021). *4 Manfaat Menanam Pohon untuk Lingkungan*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/09/07/214500923/4-manfaat-menanam-pohon-untuk-lingkungan?page=all>

Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (Termenelia mantily) dan Ki Hujan (Samanea saman) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>

Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai